

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dinyatakan dengan hasil belajarnya. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan ataupun sikap maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Dimiyati dan Mudjiyono dalam Rahayu (2017: 2) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester dan nilai akhir semester. Hasil akhir dari setiap peserta didik tentu berbeda-beda. Ada yang mendapatkan nilai tinggi tetapi ada juga yang sebaliknya atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar peserta didik yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah peserta didik mengalami problem kesulitan memahami pelajaran karena daya serap peserta didik rendah. Kemudian dipengaruhi oleh faktor kemandirian belajar dimana peserta didik seharusnya memiliki kemandirian dengan tidak bergantung pada orang lain melainkan berusaha sendiri. Umar Tirtaraharja dan La Sulo dalam Arifayani (2015: 28) menyatakan kemandirian belajar adalah sebagai aktivitas belajar yang

berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar.

Selain kemandirian belajar, lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock dalam Rahayu (2017: 3) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi di luar keluarga. Jika hubungan dengan teman sebaya positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi peserta didik. Terkadang peserta didik lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman-temannya

Hasil ujian nasional tingkat SMA/MA tahun 2018 pada tingkat nasional diperoleh nilai rata-rata jurusan IPA 51,00 dan IPS 45,69. Kemudian hasil ujian nasional tingkat SMA/MA tahun 2018 tingkat provinsi Jawa Barat diperoleh nilai rata-rata pada jurusan IPA 51,08 dan IPS 46,21. Sedangkan hasil ujian nasional tingkat SMA/MA untuk tingkat kabupaten Tasikmalaya diperoleh nilai rata-rata pada jurusan IPA 47,80 dan IPS 45,11 (Puspendik 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 6 Tasikmalaya terdapat peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM. Terkait hasil belajar peserta didik yang rendah masih ada masalah yang disebabkan oleh kemandirian belajar, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ditandai dengan sebagian besar peserta didik tidak mengerjakan tugas dan peserta didik hanya mengandalkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat mengerjakan tugas atau ulangan peserta didik cenderung lebih percaya pada jawaban teman daripada

jawaban sendiri dan masih takut untuk mengemukakan pendapatnya. Selain itu dalam hal belajar peserta didik belum mempunyai kesadaran untuk belajar dengan kemauan sendiri. Kemandirian belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar menjadi kurang optimal. Peserta didik dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Peserta didik juga seringkali sulit untuk fokus dalam belajar karena kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dipengaruhi oleh teman yang mengajak mengobrol. Sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Saat proses belajar terdapat beberapa peserta didik lebih memilih berdiam diri di kantin sekolah bersama dengan temannya daripada belajar. Selain itu ketika ada peserta didik yang mencontek pada saat ulangan, peserta didik lain juga ikut mencontek. Ini menunjukkan bahwa masih adanya hal-hal yang membuat lingkungan teman sebaya kurang kondusif.

Maka dalam kesempatan ini berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik** (Penelitian Survey terhadap Peserta Didik Kelas X dan XI IPS di SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar Peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kemudian dapat diterapkan saat peneliti menjadi guru.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik.

c. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Sebagai bahan-bahan referensi yang mudah-mudahan bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

d. Bagi Pihak Lain/Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi bahan informasi mengenai kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya serta hasil belajar peserta didik.

